

## INTISARI

Invasi militer Rusia kepada Ukraina berpengaruh besar terhadap konstelasi politik khususnya kepada ekonomi dunia. Media Kompas.com menjadi salah satu di antara media yang secara konsisten memberitakan konflik Rusia dan Ukraina. Media Kompas.com merupakan media terbesar di Indonesia yang mendapatkan indeks kepercayaan tertinggi sebesar 65% menurut laporan *Reuters Institute* tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ideologi Kompas.com terkait pemberitaan konflik Rusia dan Ukraina. Data pada penelitian berjumlah 18 artikel yang diambil dari laman berita Kompas.com dari 24 Februari hingga 26 Mei 2022. Penelitian ini menggunakan teori Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough yaitu analisis tekstual, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. Hasil analisis pada tataran tekstual menunjukkan bahwa Kompas.com lebih memusatkan perhatian pada tindakan dari pelaku yaitu pihak Rusia dan menggambarkan pihak Ukraina sebagai korban kejahatan perang. Pada tataran analisis praktik wacana, aspek yang ditonjolkan adalah pendapat serta pandangan dari sumber komunikatif yang dipentingkan oleh media serta merujuk pada sumber referensi legal sebagai sarana untuk menguatkan opininya. Pada analisis praktik sosiokultural lebih menonjolkan aspek situasional untuk menampilkan peristiwa penyerangan disertai dampak serta sanksi yang didapatkan oleh Rusia. Secara umum, media belum berupaya mengaitkan dampak konflik terhadap masalah sosial lain seperti kemiskinan ekstrim global akibat konflik Rusia dan Ukraina. Hal demikian mengakibatkan pada terpinggirkannya kelompok sosial paling terdampak yaitu rakyat miskin khususnya di negara miskin dan berkembang. Adapun media mengideologikan konflik sebagai bentuk penindasan terhadap kedaulatan dan kehormatan sebuah negara serta dipandang sebagai kejahatan terhadap kemanusiaan yang harus diperangi bersama.

Kata kunci: Kompas.com, Rusia dan Ukraina, konflik, analisis wacana kritis

## **ABSTRACT**

Russia's military invasion of Ukraine has had a major impact on the political constellation, especially on the world economy. Kompas.com media is one of the media that consistently reports on the conflict between Russia and Ukraine. Kompas.com media is the largest media in Indonesia which has the highest trust index of 65% according to a 2022 Reuters Institute report. This study aims to reveal Kompas.com's ideology regarding reporting on the conflict between Russia and Ukraine. The data in this study totaled 18 articles taken from the Kompas.com news page from 24 February to 26 May 2022. This study used Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis theory, namely textual analysis, discourse practice, and sociocultural practice. The results of the analysis at the textual level show that Kompas.com focuses more on the actions of the perpetrators, namely the Russian side and depicts the Ukrainian side as victims of war crimes. At the level of analysis of discourse practice, the aspects that are highlighted are opinions and views from communicative sources that are important to the media and refer to legal reference sources as a means to strengthen their opinions. In the analysis of sociocultural practices, it emphasizes situational aspects to present the attack events along with the impacts and sanctions received by Russia. In general, the media has not attempted to attribute the impact of the conflict to other social problems such as global extreme poverty caused by the conflict between Russia and Ukraine. This has resulted in the marginalization of the most affected social groups, namely the poor, especially in poor and developing countries. The media ideologically conflicts as a form of oppression against the sovereignty and honor of a country and is seen as a crime against humanity that must be fought together.

**Keywords:** Kompas.com, Russia and Ukraine, conflict, critical discourse analysis